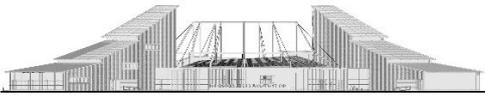
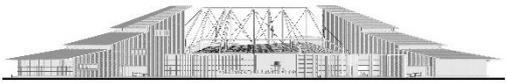
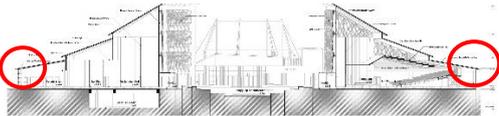


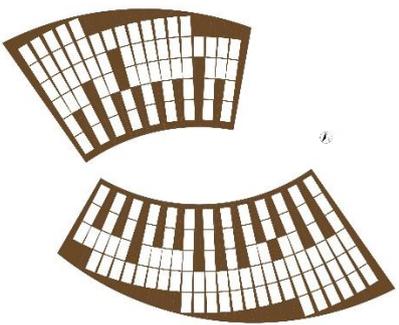
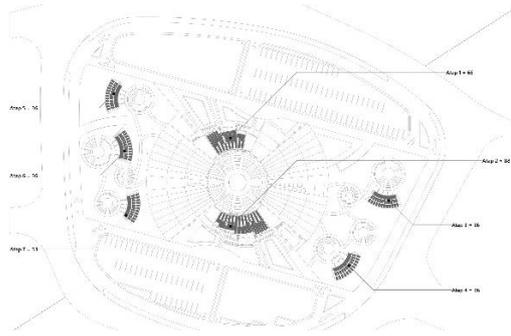
BAB VI

EVALUASI DESAIN

Setelah dilakukan proses evaluasi tahap pendadaran diperoleh beberapa poin penting yang perlu diperbaiki. Poin-poin tersebut dikemas dalam tabel 13 dibawah ini.

Tabel 17. Poin-poin Perbaikan

No.	Sebelum Dilakukan Perbaikan	Setelah Dilakukan Perbaikan
1	 <p>Kemiringan atap bertingkat yaitu sebesar 10°, 20°, dan 30°. Sehingga tinggi maksimum bangunan menjadi 17 m dari permukaan tanah. Dengan demikian tinggi bangunan tersebut melebihi regulasi terkait ketinggian bangunan di blok Kridosono yang mengharuskan tinggi maksimum bangunan sebesar 14 m.</p>	 <p>Kemiringan atap bertingkat diubah menjadi 10°, 15°, dan 20°. Sehingga tinggi maksimum bangunan menjadi sebesar 14 m dari permukaan tanah.</p>
2	 <p>Panjang teritisan pada bagian yang ditunjuk pada gambar di atas yaitu sebesar 1,5 m dari as kolom.</p>	 <p>Teritisan pada bagian yang ditunjuk pada gambar di atas diperpanjang menjadi sepanjang 3 m dari as kolom.</p>

3	 <p>Jumlah <i>solar panel</i> yang diterapkan yaitu sebanyak 154 unit. Tetapi karena berdasarkan hasil uji bayangan elemen bangunan pada unit-unit <i>solar panel</i> menunjukkan sebagian area <i>solar panel</i> dilalui bayangan pada jam-jam tertentu. Sehingga dinilai kurang efektif untuk menerima panas matahari.</p>	 <p>Jumlah <i>solar panel</i> ditambahkan menjadi total 331 unit. Penambahan unit-unit <i>solar panel</i> diaplikasikan pada atap-atap bangunan <i>food court</i> di luar bangunan utama. Dari penambahan ini pastinya menghasilkan energi listrik yang lebih besar untuk menyuplai kebutuhan daya listrik bangunan mencapai 71,6%. Dengan demikian walaupun terjadi pengurangan efisiensi yang disebabkan oleh bayangan yang menghalangi beberapa area unit <i>solar panel</i>, nilai efisiensi total tetap lebih besar dari 30%.</p>
---	--	--

Sumber : Penulis, 2018.